

Penyanyi Zul Zivilia Diperiksa Bareskrim Terkait Gembong Narkoba Fredy Pratama

JAKARTA (IM) - Vokalis band Zivilia, Zulkifli alias Zul Zivilia, tiba di Gedung Bareskrim Polri untuk menjalani pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus jaringan gembong narkoba Fredy Pratama.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juhasa mengungkapkan, Zul Zivilia sudah hadir di Bareskrim setelah didatangkan dari Lapas Narkotika Kelas II Gunung Sindur.

"Iya sedang diperiksa (Zul Zivilia) di Bareskrim," kata Mukti saat wartawan di Jakarta, Kamis (5/10).

Diketahui, Zul Zivilia tengah menjalani hukuman 18 tahun penjara terkait kasus narkoba. Ia

menjalani kurungan di Lapas Narkotika Kelas II Gunung Sindur.

Menurut Mukti, pihaknya akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) terkait rencana pemeriksaan Zul Zivilia.

"Dalam waktu dekat nanti, karena koordinasi dengan Lapas ya," ucap Mukti.

Saat ini, Bareskrim masih terus menangkap jaringan narkoba Fredy Pratama. Operasi ini diberi nama sandi 'Esco-bar'.

Dalam operasi yang dimulai dari bulan Mei 2023, sudah ada 39 orang yang diamankan. Total barang bukti yang telah disita pun mencapai 10,2 ton sabu. • **Ius**

Mabes Polri Proses Calon Pengganti Irjen Toni Harmanto Sebagai Kapolda Jatim

JAKARTA (IM) - Kapolda Jawa Timur (Jatim) Irjen Toni Harmanto genap berusia 58 tahun pada Kamis (5/10). Artinya ia telah memasuki masa pensiun dari dinas sebagai personel kepolisian.

Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia (As SDM Kapolri) Irjen Dedi Prasctyo mengungkapkan, Polri mulai melakukan proses pembahasan penggantian kursi jabatan Kapolda Jatim setelah Irjen Toni Harmanto memasuki masa pensiun.

"Ya, masih berproses dulu," kata Dedi saat dikonfirmasi MPI, Jakarta, Kamis (5/10).

Meski begitu, Dedi tak merinci siapa saja sosok Perwira Tinggi (pati) Polri yang masuk dalam bursa calon Kapolda Jatim.

Dari informasi yang diak-

ses melalui Wikipedia, Irjen Toni Harmanto sendiri sudah disematkan status Purnawirawan (Purn) yang merupakan sebutan untuk seorang personel TNI ataupun Polri yang telah pensiun.

Sebagai anggota Polri, masa pensiun seseorang memang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana termaktub dalam aturan itu, batas maksimum seorang personel Polri adalah di usia 58 tahun. Hal itu diatur dalam Pasal 3 Ayat (2).

Masih dalam pasal tersebut di Ayat (3) mengatur soal seorang yang pensiun diberikan kesempatan selama satu tahun untuk masa persiapan pensiun. • **Ius**

Seorang Pemuda Bunuh Pemilik Warung dan Lukai Istri Korban yang Tengah Hamil

BANDUNG (IM) - Seorang pemuda 16 tahun berinisial MAZ tega membunuh AK, pemilik warung di kawasan Baleendah Kabupaten Bandung. Selain itu, tersangka juga melukai istri korban yang sedang hamil empat bulan.

Kejadiannya pada Jumat (22/9) lalu, sekitar pukul 01.00 WIB dini hari. Saat itu, tersangka MAZ membeli rokok dan makanan di warung milik AK. Rupanya saat itu terjadi kesalahpahaman yang membuat tersangka MAZ tersinggung kepada pemilik warung, AK.

MAZ tersinggung karena merasa AK menatapnya dengan sinis saat dia menanyakan harga makanan dan rokok. Lantaran tersulut emosi, tersangka pun mendekati korban lalu membantingnya ke lantai. Perkelahian pun antara keduanya pun terjadi di warung tersebut.

Di tengah pergumulan, tersangka MAZ yang ternyata membawa sebilah pisau di saku kanan, langsung menusuk korban secara brutal. Istri korban yang saat itu hendak memisahkan keduanya, malah terluka terkena tusukan pisau.

"Jadi saat bertransaksi, pelaku merasa pemilik warung menatapnya dengan sinis. Karena tersinggung, pelaku langsung melakukan penusukan. Istri korban yang sedang hamil 4 bulan mencoba meleraikan, namun juga terkena tusukan," kata Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo, di Mapolresta Bandung, Kamis (5/10).

Akibat kejadian tersebut, kata Kusworo, korban AK meninggal dunia. Sementara istri korban, lanjut Kusworo selamat meski menderita luka tusukan. Bayi yang dikandungnya pun berhasil diselamatkan.

"Korban meninggal dunia dengan luka tusukan. Sementara istri dan anak yang dikandungnya Alhamdulillah selamat, anaknya

selamat. Tersangka kemudian melarikan diri. Pisau, sandal, dan masker, tertinggal di lokasi," terang Kusworo.

Polisi baru berhasil menangkap tersangka pada Rabu (4/10) sekitar pukul 01.30 WIB. Selanjutnya, kata Kusworo, tersangka dibawa ke Unit PPA Polresta Bandung untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut.

"Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan pasal 338 pembunuhan dan 351 ayat 3 KUHPidana dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. Tidak kami berlakukan pasal pembunuhan berencana, karena tidak ada niat awal untuk membunuh," kata Kusworo.

Lebih lanjut Kusworo mengatakan, pisau yang digunakan pelaku membunuh korban ditemukan di jalan. Saat itu, lanjut Kusworo, pelaku yang menjadi korban perundungan, merasa terkecewa dan keluar dari sekolah dengan cara melompati pagar, pada Kamis 21 September 2023, sekitar pukul 22.00 WIB.

"Setelah berada di luar, tersangka berjalan kaki untuk melepas tekanan. Saat sedang berjalan, dia menemukan pisau yang pernah dibuangnya. Lantaran kesal, pisau itu dibanting hingga gagangnya patah. Sementara mata pisau, dia bawa untuk berjaga-jaga," ujar Kusworo.

Dalam perjalanan, kata Kusworo, tersangka tersesat dan menemukan sebuah warung. Saat itulah, tersangka yang bermaksud membeli makanan bertemu dengan korban hingga terjadi salah paham.

"Jadi korban itu merupakan korban perundungan fisik dan verbal. Kami mengimbau kepada adik-adik di sekolah agar tidak melakukan perundungan baik fisik maupun verbal karena kita tidak akan pernah tahu dampak dari perundungan tersebut," kata Kusworo. • **Ius**



ANGGOTA POLRI DAN TNI AD PENTASKAN RAMPAG GENDANG Sejumlah anggota Polri dan TNI AD mementaskan rampag gendang saat pemeran alat utama sistem senjata (Alutsista) di halaman Pendopo, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kamis (5/10). Pameran yang digelar Kodim 0613/Ciamis dan Batalyon Infanteri 323/Buaya Putih Kota Banjar tersebut untuk memperkenalkan Alutsista TNI kepada masyarakat dalam rangka memperingati HUT Ke-78 TNI.

Kapolri: Dirgahayu ke-78 TNI, Semakin Profesional dan Tangguh ...

Kapolri menyebut, bersama dengan Polri, TNI telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan dan kemajuan bangsa selama ini.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mewakili seluruh keluarga besar Polri, mengucapkan selamat Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 TNI, yang diperingati setiap tanggal 5 Oktober, tiap tahunnya.

Listyo Sigit mengatakan, selama 78 tahun mengabdikan sebagai patriot yang senantiasa menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dari berbagai ancaman yang

dapat mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa.

"Dalam kesempatan berbahagia ini saya Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia beserta seluruh keluarga besar Polri mengucapkan Dirgahayu TNI ke-78," kata Listyo Sigit dalam akun Instagram resminya @ListyoSigitPrabowo, sebagaimana dilansir, Jakarta, Kamis (5/10).

Menurut Listyo Sigit, dengan penuh loyalitas dalam

pengabdianannya, TNI selalu memiliki andil besar pada setiap misi kemanusiaan untuk memberikan pertolongan sebagai wujud kehadiran negara di tengah masyarakat.

"Semoga TNI semakin profesional, tangguh dan terus menjadi prajurit kebanggaan. Senantiasa bersinergi dengan Polri dalam menghadapi berbagai tantangan bangsa guna wujudkan visi Indonesia Emas 2045. TNI patriot NKRI pengawal demokrasi untuk Indonesia Maju," ujarnya.

Listyo Sigit menyebut, bersama dengan Polri, TNI telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan dan kemajuan bangsa selama ini.

Oleh karena itu, TNI-Polri akan semakin solid dalam

memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai wujud kehadiran negara di tengah masyarakat.

"Serta akan terus bertindak profesional dan tangguh guna menghadapi tantangan tugas kedepan khususnya dalam pengamanan rangkaian Pemilu 2024 agar dapat berjalan aman dan kondusif," ucap Listyo Sigit.

Dalam akun Instagramnya, Listyo memposting dua ucapan HUT ke-78 TNI. Pertama berupa karikatur bergambarkan prajurit TNI tiga matra bersama dengan personel Polri. Diiringi dengan lagu 'terpesona'.

Kedua, ucapan langsung dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit dengan menyampaikan ucapan Dirgahayu ke-78 TNI. • **Ius**

Polri Usut Legalitas 12 Senpi yang Ditemukan di Rumah Dinas Mentan SYL

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan saat ini terus melakukan pengusutan terhadap 12 senjata api (senpi) yang disita dari rumah dinas Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Kadiv Humas Polri, Irjen Sandi Nugroho mengungkapkan, Badan Intelijen dan Keamanan (Baintelkam) Polri saat ini masih terus mengusut soal legalitas dari kepemilikan senjata api tersebut.

"Sehingga nanti kita bisa tahu persis senjatanya jenisnya apa, dokumentasinya bagaimana, legalitasnya seperti apa dan sebagainya nanti akan kita sampaikan," kata Sandi kepada para wartawan di Jakarta, Kamis (5/10).

Senjata api yang ditemukan di rumah dinas Mentan Syarul Limpo masih diverifikasi oleh Bareskrim Polri bekerja sama dengan

Baintelkam Polri, karena untuk pendataan senjata api adanya di Baintelkam Polri.

"Yang pasti bahwa barang tersebut sudah diterima oleh Bareskrim dan untuk ditindaklanjuti untuk diverifikasi," ujar Sandi.

Sebelumnya, Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri resmi mengambil alih penyelidikan 12 senjata api (senpi) tersebut.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, kasus tersebut masih dalam tahap penyelidikan meski telah diambil alih oleh Bareskrim. Artinya, kata Ramadhan, penyidik masih mendalami ada tidaknya unsur pidana dalam kasus tersebut.

"Saat ini penyelidikan, masih penyelidikan. Saat ini ditangani oleh Direktorat Tindak Pidana Umum

Bareskrim Polri," ucap Ramadhan.

Untuk diketahui, KPK menemukan dan menyita 12 senjata api (senpi) dalam penggeledahan rumah dinas Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Penggeledahan tersebut dilakukan oleh KPK sejak Kamis, 28 September 2023 malam hingga Jumat pagi.

Dalam hal ini, Polda Metro Jaya membenarkan adanya senjata api yang diterima dari KPK usai penggeledahan rumah dinas Menteri Pertanian (Mentan) RI, Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Benar kami telah menerima titipan 12 pucuk senpi ya yang ditemukan oleh KPK," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Jumat (29/9). • **Ius**

Palang Merah Indonesia
Unit Transfusi Darah (UTD)

Terbuka Untuk Umum

AKSI ke-79

Himpunan Alumni Kesatuan DONOR DARAH

Pengawas Medis : dr Wisnu Hendratmoyo

Sabtu, 21 Oktober 2023
pk. 08.30 - 12.00

SMP KESATUAN
Komplek Pulo Armin
Jl. Raya Pajajaran, Bogor

Informasi & pendaftaran :
Himpunan Alumni Kesatuan
08787 0251 000

Syarat Pendoror :

- Berusia > 17 tahun
- Tidak mengkonsumsi obat dalam 3 hari terakhir
- Tidak bepergian ke Luar Negeri dalam 6 bulan terakhir
- Tekanan darah min 110/70 max 140/100
- Bagi wanita : tidak sedang menstruasi

didukung oleh:



POLISI SAHABAT ANAK DI ACEH BARAT

Sejumlah personel polisi dari Polres Aceh Barat mengajak murid TK Al-Azhar Meulaboh mengelilingi Mapolres Aceh Barat, Aceh, Kamis (5/10). Kegiatan yang diikuti 166 murid tersebut selain memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai aturan berlalu lintas yang baik dan benar juga memperkenalkan profesi polisi serta berkeliling menggunakan kendaraan patroli.

Jajaran Polsek Tanjung Priok Masih Buru Maling Tembak Hansip Pakai "Airsoft Gun"

JAKARTA (IM) - Kapolsek Tanjung Priok Konpol Nazirwan mengatakan, pihaknya tengah mengejar komplotan maling yang menembak hansip menggunakan airsoft gun di Tanjung Priok.

Penembakan dilakukan setelah komplotan maling itu gagal melancarkan aksinya.

"Sedang dalam pengejaran," kata Nazirwan kepada wartawan, Kamis (5/10).

Adapun tindak pidana tersebut terjadi di Jalan Budi Jaya, RT 01/RW 04, Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Rabu (4/10) pukul 02.25 WIB. Mulanya, hansip berinisial TS yang tengah bertugas pada malam hari itu mendengar teriakan 'maling' dari salah satu rumah. Sontak, dia bergegas mendatangi sumber suara.

"Ada dua motor pelaku terdiri dari tiga orang. Mereka datang menghampiri korban dan dilanjutkan dengan aksi penembakan sebanyak tiga kali," ungkap Kanit Reskrim Polsek

Tanjung Priok AKP Alex Chandra, Rabu (4/10).

Penembakan pertama diarahkan pelaku ke seorang saksi, tetapi mengenai pagar rumah. Sementara, dua tembakan selanjutnya mengenai TS.

"Aksi penembakan tersebut mengenai bagian tubuh korban di leher dan punggung korban," kata Alex.

"Setelah aksi tersebut, kemudian korban jatuh tersungkur dan pada aksi (penembakan) kedua yang mengenai punggung korban, TS masih bisa berdiri untuk meminta pertolongan awal pada masyarakat sekitar," katanya.

Kemudian, warga setempat langsung membawa TS ke Rumah Sakit Puri Medika Sungai Bambu untuk dibersihkan lukanya dan diberi bantuan oksigen. TS mengalami luka di bagian leher dan punggung.

"Tidak berselang lama, korban dirujuk dari Rumah Sakit Puri Medika ke RSUD Kojja, Jakarta Utara," imbuh Alex. • **Ius**